

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien *Diabetes Mellitus Tipe 2, Gout, Nausea And Vomiting* di RSPAL dr. Ramelan Surabaya, Rahmatika Harumi, NIM G42211677, Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dessya Putri Ayu, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 17 September – 8 November 2024 pada pasien di Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya. Kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) pada kasus ini dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2024 yang sesuai dengan pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu, asesmen, diagnosis, intervensi, monitoring, dan evaluasi. Tujuan dari pelaksanaan Magang ini mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mampu mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet pasien, mampu memonitoring intake makanan dan zat gizi, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit metabolik yang paling umum di dunia, ditandai oleh resistensi insulin dan peningkatan kadar glukosa darah. Penyakit ini dapat mengarah pada berbagai komplikasi serius, salah satunya adalah gout, yaitu penyakit peradangan yang disebabkan oleh akumulasi kristal asam urat dalam sendi. Gout dapat menyebabkan nyeri hebat dan pembengkakan, yang berdampak negatif pada kualitas hidup pasien (Choi et al., 2018).

Berdasarkan hasil skrining dewasa menggunakan Malnutrition Screening Tools (MST), hasil skrining pasien diperoleh score 2 beresiko malnutrisi dikarenakan pasien tidak mengalami penurunan berat badan akan tetapi pasien mengalami penurunan nafsu makan karena mual dan muntah.

Hasil assesmen pasien Tn. BA berusia 38 tahun jenis kelamin laki – laki masuk rumah sakit karena mengalami lemas, mual, muntah, kaki dan punggung sakit, pusing, diare Hasil pengukuran antropometri status gizi pasien berdasarkan IMT yaitu 32,11 kg/m² termasuk kategori obesitas. Asupan makan pasien awal asesment tidak adekuat. Diagnosis gizi pasien yaitu *Diabetes Mellitus Tipe 2 With Gout Complications* Intervensi yang diberikan yaitu diet NDM 2100 dengan bentuk makanan biasa, frekuensi pemberian 3x makan utama dan 2x selingan serta memberikan edukasi dan konseling gizi. Hasil monitoring dan evaluasi pemeriksaan fisik klinis yaitu vital sign normal, TD 140/80, nadi 78, suhu 36,5°C, SpO2 : 98%, GCS : 456, RR : 20, dan GDP 342. Asupan makan pasien mengalami peningkatan asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat tetapi tidak mencapai target intervensi 70%.

